

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

- a. Dari hasil penelitian di SMA Muhammadiyah 1 menunjukkan bahwa sebanyak 96,3% memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang baik.
- b. Dari hasil penelitian di SMA N 14 Semarang menunjukkan bahwa sebanyak 54,7% memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang baik.
- c. Dari hasil penelitian di SMA Muhammadiyah I, menunjukkan bahwa 55% sikap siswa terkait dengan kesehatan reproduksi adalah positif, sedangkan sisanya sebesar 45% memiliki sikap negatif.
- d. Dari hasil penelitian di SMA N 14 Semarang menunjukkan bahwa 49% sikap siswa terkait dengan kesehatan reproduksi adalah positif, sedangkan sisanya sebesar 51% memiliki sikap negatif.
- e. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan siswa di sekolah berbasis agama maupun non agama. Secara umum, segala informasi yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi memiliki standard yang sama, baik di lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah baik yang berbasis agama maupun tidak berbasis agama.
- f. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap siswa di sekolah berbasis agama maupun tidak berbasis agama. Hal ini dipengaruhi karena beberapa faktor, diantaranya perbedaan penerimaan informasi oleh siswa, pengaruh lingkungan sekitar, dll. Masih banyak siswa yang bersekolah berbasis agama menganggap bahwa hal-hal mengenai kesehatan reproduksi adalah sesuatu yang tabu dan bukan untuk dibahas secara umum, sehingga mereka cenderung bersikap negatif (kurang tertarik atau merespon dengan baik).

## B. Saran

Dari hasil pembahasan dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Dinas Terkait ( Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, serta Kesehatan)

Dapat melakukan sosialisasi terkait penerapan dari segala informasi mengenai kesehatan reproduksi terutama untuk siswa di sekolah berbasis agama agar semakin banyak siswa yang mau merespon dengan baik dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

### 2. Bagi Sekolah Berbasis Agama

Memberikan arahan dan masukan kepada siswa bahwa hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi bukanlah sesuatu yang tabu, melainkan informasi penting yang perlu diketahui dengan benar dan diterapkan dalam keseharian.

### 3. Bagi Orang Tua Siswa

Lebih meningkatkan fungsi control terutama dalam hal keterbukaan mengenai kesehatan reproduksi dengan anak, seperti berkomunikasi secara langsung maupu memeriksa sosial media si anak.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel terikat atau aspek lain dan tempat penelitian yang berbeda